

Berbahasa Indonesia Dalam Hal Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan

Aris Suhud

Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: arissuhudbadani@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan, terutama sebagai sarana komunikasi yang efektif antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membangun kedekatan emosional, serta mendukung terciptanya iklim pendidikan yang humanis. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur terkait komunikasi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang sederhana, jelas, sopan, dan sesuai konteks mampu meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, memperkuat interaksi guru-siswa, serta meminimalisir kesalahpahaman. Di sisi lain, ditemukan bahwa kurangnya keterampilan berbahasa pada sebagian tenaga pendidik menjadi kendala dalam menyampaikan materi secara optimal. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Indonesia perlu diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan guru agar komunikasi di sekolah dan perguruan tinggi dapat berlangsung efektif, efisien, dan bermakna.

Kata Kunci: *Komunikasi, Bahasa Indonesia, Pendidikan*

ABSTRACT

Indonesian plays a strategic role in education, especially as an effective communication tool between educators, students, and educational stakeholders. This article aims to analyze how the proper use of Indonesian can improve learning quality, build emotional closeness, and support the creation of a humanist educational climate. This research used a library study method by analyzing various literature related to educational communication. The results show that the use of simple, clear, polite, and context-appropriate Indonesian improves the effectiveness of the teaching and learning process, strengthens teacher-student interaction, and minimizes misunderstandings. On the other hand, it was found that a lack of language skills among some educators hinders the delivery of learning materials. Therefore, Indonesian language mastery needs to be integrated into teacher education curricula so that communication in schools and universities can take place effectively, efficiently, and meaningfully.

Keywords: *Indonesian, Communication, Education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media utama dalam penyampaian gagasan, pengetahuan, dan nilai-nilai kehidupan. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia berfungsi bukan hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana komunikasi ilmiah, akademik, maupun sosial. Guru, dosen, dan tenaga kependidikan dituntut untuk mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dalam menyampaikan materi, membimbing siswa, maupun berinteraksi dalam lingkungan sekolah.

Komunikasi pendidikan yang efektif sangat ditentukan oleh kejelasan bahasa. Bahasa Indonesia yang sederhana dan tepat akan memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang bertele-tele atau penuh istilah asing dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan motivasi belajar, bahkan memengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, di era digital dan globalisasi, Bahasa Indonesia juga berperan sebagai penguat identitas nasional di tengah arus penggunaan bahasa asing. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa Indonesia

yang baik menjadi syarat penting untuk menciptakan komunikasi pendidikan yang inklusif, efektif, dan berakar pada budaya bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan cara menelaah literatur berupa buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik komunikasi pendidikan berbasis Bahasa Indonesia. Data dikumpulkan, dicatat, kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menemukan peran dan tantangan penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bahasa Indonesia sebagai Media Pembelajaran
Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana utama dalam penyampaian materi. Guru yang menggunakan bahasa jelas, terstruktur, dan sesuai tingkat pemahaman siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bahasa sebagai Jembatan Komunikasi Guru-Siswa
Komunikasi interpersonal antara guru dan siswa sangat bergantung pada pilihan kata, nada bicara, dan sikap empati. Bahasa yang ramah dan sopan dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa dalam proses belajar.
3. Bahasa dalam Administrasi dan Manajemen Pendidikan
Selain di kelas, Bahasa Indonesia juga digunakan dalam komunikasi resmi, seperti penulisan laporan, surat-menyurat, maupun dokumen akademik. Kejelasan bahasa penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam kebijakan pendidikan.
4. Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia
 - a. Masih banyak guru dan dosen yang lebih sering menggunakan istilah asing tanpa penjelasan yang memadai.
 - b. Rendahnya keterampilan menulis akademik dalam Bahasa Indonesia.
 - c. Kurangnya pelatihan komunikasi berbasis bahasa di lembaga pendidikan guru.
5. Strategi Penguatan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan
 - a. Integrasi mata kuliah keterampilan berbahasa dalam kurikulum pendidikan guru.
 - b. Pelatihan komunikasi efektif bagi guru dan dosen.
 - c. Penggunaan bahasa sederhana dan kontekstual dalam pembelajaran digital maupun tatap muka.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi di dunia pendidikan. Penggunaan bahasa yang jelas, sederhana, dan sesuai konteks dapat meningkatkan kualitas interaksi guru-siswa, efektivitas pembelajaran, serta memperkuat identitas nasional. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia harus menjadi perhatian utama, baik melalui kurikulum pendidikan maupun pelatihan berkelanjutan bagi pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, A. (2016). Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 15–26.
- Claramita, M., Prabandari, Y. S., & Vleuten, C. (2019). Developing communication skills for Southeast Asian educators. *Journal of Medical Education*, 4(2), 23–32.
- Ferry, E., & Hanik, E. N. (2024). Edukasi berbasis bahasa lokal dalam pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 209–218.
- Ikawati, F. R. (2024). Efektivitas Bahasa dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 282–292.
- Munir, & Muhammad. (2025). Kurikulum bahasa untuk peningkatan SDM pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(1), 215–227.
- Zaman, M. N., Ismail, E., & Amalia, H. S. (2024). Bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 5, 522–537.